



	Halaman
KATA PENGANTAR.	i
DAFTAR ISI.	iv
DAFTAR TABEL.	vii
DAFTAR GAMBAR.	xii
DAFTAR GRAFIK.	xiii
DAFTAR PETA.	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.	xv
PENDAHULUAN.	1
Latar Belakang Penelitian	1
Problem Daerah Penelitian	2
Tujuan Penelitian	4
Sasaran Penelitian	4
Kegunaan Penelitian	4
Metode Penelitian	4
Konsep dan Batasan-batasan	6
BAB. I. KONDISI FISIS DAERAH PENGALIRAN TUKAD SA- BAH.....	10
1.1. <u>Letak dan Luas</u>	10
1.2. <u>Geologi</u>	10
1.3. <u>Topografi</u>	12
1.4. <u>Tanah</u>	14
1.5. <u>Penggunaan Tanah</u>	16
1.6. <u>Tipe Iklim dan Tipe Curah Hujan</u>	18
BAB. II. PRESIPITASI DAN EVAPOTRANSPIRASI DAERAH PENGALIRAN TUKAD SABAH	25
2.1. <u>Presipitasi</u>	25
2.1.1. <u>Pendahuluan</u>	25



2.1.2. Data Presipitasi	28
2.2. <u>Evapotranspirasi</u>	31
2.2.1. Pendahuluan	31
2.2.2. Analisa Unsur-unsur Meteorologi	32
2.2.3. Perhitungan Evaporasi (E_0)	56
2.2.4. Perhitungan Evapotranspirasi Potensial (E_p)	76
2.2.5. Pengujian Terhadap Metode Yang Digunakan Untuk Menghitung Evapotranspirasi dan Per- hitungan Evapotranspirasi Nyata (E_A)	85
2.3. <u>Imbangan antara Presipitasi dan Evapotrans- pirasi</u>	89
BAB. III. KONDISI AIR TUKAD SABAH.....	92
3.1. <u>Larian Air (runoff)</u>	92
3.1.1. Hubungan Duga Air dan Debit	93
3.1.2. Debit Bulanan Rata-rata	99
3.1.3. Total Larian Air (runoff)	99
3.2. <u>Kualitas Air</u>	101
3.2.1. Prosedur Analisa	101
3.2.2. Parameter-parameter Untuk Menentukan Kwali- tas Air Irigasi.	103
3.3. <u>Kadar Muatan Suspensi</u>	105
3.3.1. Metode Pengambilan Contch.	105
3.3.2. Penentuan Kadar Muatan Suspensi	106
3.3.3. Kadar Muatan Suspensi	108
BAB. IV. EVALUASI POTENSI AIR TUKAD SABAH UNTUK IRIGASI.	112
4.1. <u>Persediaan Air</u>	112
4.2. <u>Kebutuhan Air Irigasi</u>	112



4.2.1. Kebutuhan Air Konsumtif	114
4.2.2. Curah Hujan Efektif	116
4.2.3. P e r k o l a s i	119
4.2.4. Efisiensi Irigasi	119
4.3. <u>Perhitungan Kebutuhan Air Irigasi.</u>	121
4.4. <u>Imbangan Air Irigasi</u>	123
4.5. <u>Kualitas Air Irigasi</u>	126
4.6. <u>Kadar Muatan Suspensi</u>	131
KESIMPULAN	134
DAFTAR REFERENSI	136